

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen logistik oseltamivir yang dilakukan di Propinsi Banten belum optimal. Hal ini dikarenakan :

1. Penerimaan oseltamivir di Propinsi Banten dilakukan tanpa adanya permintaan kepada Depkes. Hal ini mengakibatkan terjadinya *overstock* pada instansi penerima
2. Dalam penyimpanan oseltamivir terjadi penumpukkan di instansi pemilik. Hal ini dikarenakan jumlah oseltamivir yang dikirimkan cukup banyak sedangkan tingkat utilitasnya rendah. Selain itu lokasi penyimpanan oseltamivir di instansi pelayanan kesehatan tidak tertib dan tidak memperhatikan faktor keamanan.
3. Pendistribusian oseltamivir telah dilakukan secara terbatas pada instansi pelayanan kesehatan pemerintah dan rumah sakit swasta di Propinsi Banten sesuai dengan kebijakan pemerintah namun tidak ada pemantauan dari Depkes dalam hal ini.
4. Penggunaan oseltamivir sebagai profilaksis bagi petugas kesehatan tidak sesuai dosisnya dengan yang dianjurkan oleh WHO
5. Tidak adanya pelaporan terhadap penggunaan oseltamivir di tiap instansi dan pencatatan yang dilakukan juga masih buruk padahal informasi tersebut berguna untuk perencanaan logistik yang akan datang

6. Belum adanya informasi dari Depkes untuk metode penghapusan oseltamivir sedangkan saat ini sudah mendekati tanggal kadaluarsa
7. Pengendalian terhadap proses logistik oseltamivir di Propinsi banten belum dilakukan dengan baik oleh tiap instansi pemilik oseltamivir bahkan tidak ada pengendalian dari Depkes selaku instansi yang memberikan oseltamivir ke tiap propinsi

8.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Rekomendasi kepada instansi pemilik oseltamivir untuk melakukan pencatatan secara tertib mengenai sirkulasi oseltamivir di instansi masing-masing
2. Perlunya dilakukan pelaporan secara rutin dari instansi terkait kepada instansi yang memberikan sehingga informasi mengenai penggunaan oseltamivir dapat digunakan untuk perencanaan mendatang
3. Diperlukan adanya sosialisasi kepada petugas kesehatan mengenai aturan dosis penggunaan oseltamivir khususnya untuk dosis untuk profilaksis
4. Bagi instansi pemilik oseltamivir diharapkan lebih memperhatikan lokasi penyimpanan oseltamivir agar sesuai tertib dalam penyimpanannya dan lebih memperhatikan faktor keamanan obat agar kualitasnya tetap terjaga.